BAB VII

LAPORAN KEUANGAN KOPERASI

Koperasi merupakan suatu entitas yang berdiri dengan berprinsipkan saling terbuka, transparan, dan akuntabel yang dapat diterima dan diakui oleh para anggotanya serta masyarakat.[73]

Laporan keuangan koperasi dipakai oleh beberapa pihak diantaranya yaitu anggota koperasi, pengurus dan pengawas serta pihak-pihak lain yang bersangkutan oleh sebab itu lporan keuangan dikoperasi diharuskan agar sesuai dengan ketetapan seperti dalam sajian kualitatif laporan keuangan, yaitu sebagai berikut :

a. Karakteristik dengan bersifat pada spesifikasi dari laporan keuangan dikoperasi yaitu :
   1) Laporankeuangan ialah suatu bentuk dari tanggungjawab panitia kepengurusan dalam waktu yang terkait, yang dipergunakan sebagai landasan penilaian atas kinerja dari tata kelola koperasi
   2) Laporan keuangan koperasi adalah suatu bentuk sisitem pelaporan keuangan koperasi yang diperuntukkan bagi pihak dalam maupun luar koperasi
   3) Laporan keuangan koperasi diharuskan memiliki dayaguna untuk anggota koperasi, agar setiap anggota dapat memberikan penilaian atas manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh koperasi yang dipergunakan untuk :
      e. Mengetahui prestasi unit kegaiatan koperasi yang kusus bertugas untuk memberikan layanan pada semua anggota dalam periode yang bersangkutan
      f. Mengetahui prestasi unit aktivitas koperasi yang kusus bertujuan untuk kegiatan bisnis dngan non anggota dalam periode yang bersangkutan;

[73] Triana Zuhrotun Aulia dan Hamdani, *Implementasi SAK ETAP Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kesehatan Koperasi di Kota Tangerang*, Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, vol 4, 2019, no.2.

g. Mengetahui informasi penting lain yang dapat berpengaruh terhadap kondisi keuangan koperasi baik sekarang maupun dimasa mendatang.

b. Unsur Laporan Keuangan dikoperasi

Di pasal 35 UU No.25 Tahun 1992 tentag perkoperasian, menyatakan bahwasannya sesudah ditutupnya tahun buku, paling lama 1 bulan sbelum terselenggaranya rapat anggota tahunan, harus dibuat laporantahunan yang berisikan minimal :

1) Neraca
2) Perhitungan Hsil Usaha
3) Catatan Atas LaporanKeuangan

Komponen laporan keuangan dalam landasan umum dari akuntansi dikoperasi yang berdasar pada SAK ETAP, antara lain :

1) Laporanperubahan ekuitas (modal)
2) Laporanarus kas

Lporan keuangan dikoperasi secara umum memiliki karakteristik antara lain :

a. Pengurus koperasi wajib dan bertanggungjawab untuk melaporkan semua hal yang bersangkutan dengan operasional koperasi saat rapat anggota.
b. Salah satu sistem dari pelaporan keuangan kopearsi adalah laporan keuangan koperasi.
c. Tujuan terpenting dari pembuatan laporan keuangan koperas adalah mengevaluasi setiap pertanggungjawaban dan cara kerja pengurus serta dayaguna bagi anggota dan untuk dasar mempertimbangkan penentuan perhitungan karya, jasa dan sumber daya yang nantinya diberikan oleh koperasi.
d. Modal koperasi berasal melalui pinjaman, tambahan dana melalui simpanan, sisa hasil usaha, cadangan dan lain-lain.
e. Sisa hasil usaha dihasilkan dari pendapatan selama 1 tahun buku di kurangi penyusutan dan beban-beban dalam tahun buku.

Hal penting yang diperlukan koperasi supaya usahanya tertunjang adalah pencatatan akuntansi. SAK ETAP dikeluarkan oleh IAI idengan tujuan agar dapatmenjadi landasan bagi suatu perusahaan tertentu didalam tersajinya laporan keuangan. Salah satu bentuk dari entitas yang masuk kriteria untuk mnerapkan SAK ETAP adalah koperasi. SAK ETAP merupakan Pernyataan dari SAK yang saat ini berlaku untuk koperasi. Runtutan keputusan IAI dibawah Menteri Keuangan teruntuk mempergunakan SAK ETAP dikoperasi, karena akibat penghapusan dari PSAK No.27 tntang iAkuntansi Koperasi sejak tanggal 8 April 2011. Pada hakikatnya koperasi ialah entitas, yang belummemiliki akuntabilitas publik, akuntabilitas yang melekat pada koperasi hanya kepada anggota-anggota.

Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No.8 mengenai Pencabutan PSAK No.27 mengenai Akuntansi Koperasii dikeluarkan oleh IAI tertangal 23 Oktober 2010. Keluarnya pernyataan itu mengakibatkan perubahan susunan laporankeuangan koperasi yang mulanya berlandas pada PSAK 27. PSAK ETAP ternyata sudah efektif dipergunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik yang resmi diberlakukan tertanggal 1 Januari 2011. Ada dua kriteria yang harus terpenuhi teruntuk dapat mempergunakan SAK ETAP. Pertama yaitu perusahaan tanpa punya akuntabilitas publik serta yang kedua yaitu terbitnya laporan keuangan teruntuk kpentingan umum pihak ekstern yang membutuhkannya.

Kemudain tertanggal 8 April 2011 DSAK IAI membuat pernyataan dicabutnya SAK 8(PPSAK 8) dari dicabutnya PSAK N0.27 mengenai akuntansi koperasi,serta untuk penggantinya Pemerintah menerbitkan peratutan Menteri Negara KUKM RI KUKM Nomor : 04/PER/M.KUKM/VII/2012 tertanggal 26 Juli 2012 mengenai landasam Umum Akuntansi untuk Koperasi dengan basis SAK ETAP. PeraturanMenteri tersebut merupakan bentuk tanggapani atas berkembangnya standarakuntansi yang merujuk pada IFRS, terutama SAKETAP.[74]

---

[74] Kadek Nanik Arismawati dkk, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman, Akuntansi Koperasi Berbasis SAK ETAP, Kematangan Usia, Perilaku, dan Efektivitas Kinerja Terhadap*

UU No.17 pasal 37 ayat 2 Tahun 2012 mengenai Perkoperasian, dengan pernyataan bahwasannya pada susunan laporankeuangan koperasi diharuskan untuk disesuaikan dengan SAK yang sesuai. Atas dasar itu, dengan dicabutnya PSAK 27 mengenai akuntansi padakoperasi, memberikan imbas trhadap koperasi sehingga pelaporan keuangannya harus diganti dengan standar pelaporan keuangan yang baku.[75]

A. Laporan Hasil Usaha

Penyajian iinformasi yang tersedia didalam laporan dari perhitungan hasil usahai berupa penghasilan, beban usaha serta beban-beban koperasi saat periode terikat. Sisa hasil usaha dihasilkan melalui perhitungan darihasil usaha, yaitu meliputi hasilusaha dngan anggota serta laba dan juga rugi kotor dngan selain anggota.

Berikut ini adalah contoh laporan dari laba maupun rugi berbasis SAK ETAP di Kopkar Bank Sulut Go yng tersaji dalam bentuk tabel[76]

Checklist masing-masing pos Lporan Laba Rugi

Pos Pada Laba Rugi	Ada/Tidak
Pendapatan	Ada
Beban Keuangan	Ada
Bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas	Tidak Ada
Beban pajak	Tidak Ada
Laba atau rugi netto	Ada

B. Laporan Perubahan Ekuitas

Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng, e-Journal S1 Ak, vol:8, 2017,no:2.

[75] Djumiko dkk, *PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN KOPERASI PASCA PENCABUTAN PSAK 27 TENTANG AKUNTANSI KOPERASI.*

[76] Raven Pardomuan Siagian dan Sifrid S. *Pangemanan, Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go*, Jurnal EMBA, Vol.4, 2016, No.1.

Tujuan disajikannya laporan perubahan ekuitas adalah untuk memberikan informasi tentang laba danrugi koperasi dalam periode yang bersangkutan, tersedia juga pos penghasilan serta beban yng mendapatkan pengakuan dengan cara langsung didalam perusahaan teruntuk waktu terkait, pengaruhnya dari kbijakan akuntansi dan terakuinya ealuasi kesalahan didalam periode trkait. Modal koperasi dapat berupa modal anggota dalam bentuk simpanan pkok, dan simpanan wajib serta simpanan lainnya ialah simpananpokok, modal sumbangan atauhibah, cadangn dan sisa hasli usaha (SHU) tahuni berjlan. Berikut ini adalah contoh laporan perubahan ekuitas berbasis SAK ETAP pada Kopkar Bank Sulut Go yang tersaji dengan bentuk tabel.

Checklist Informasi Laporan Perubahan Ekuitas

Informasi Laporan Perubahan Ekuitas	Ada/Tidak
Laba atau rugi untuk periode	Ada
Pendapatan atau beban yang diakui langsung dalam ekuitas	Ada
Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui	Tidak ada
Rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode	Ada

C. Neraca

Neraca adalah laporan yang memberikan informasi yang diberikan didalam laporan keuangan yang berbentuk neraca adalah tentang posisi keuangan merupakan sifat dan total harta atau sumbre daya usaha simpanpinjam koperasi, kewajiban pada pihak yang memberikan pinjaman serta penyimpan dan modal pemilik didalam sumber daya usaha simpanpinjam koperasi di waktu tertentu, berupa komponen dari aset, dan kewajiban serta modal. Berikut ini adalah contoh neraca berbasis SAK ETAP terhadap Kopkar Bank Sulut iGo yang tersaji berbentuk tabel. Ada beberapa pos yang diharuskan ada dineraca seperti yang disyaratkan SAK ETAP.

Checklist Pos-pos Neraca

Pos Pada Neraca	Ada/Tidak
Kas dan setara Kas	Ada
Piutang Usaha dan Piutang Lainnya	Ada
Persediaan	Ada
Properti Investasi	Tidak Ada
Aset Tetap	Ada
Aset Tidak Berwujud	Tidak Ada
Utang Usaha dan Utang Lainnya	Ada
Aset dan Kewajban Pajak	Tidak Ada
Kewajiban diestimasi	Tidak Ada
Ekuitas	Ada

[77]

D. Laporan Arus Kas

Laporan yang menampung iinformasi-informasi tentang berubahnya historisi dari kas dan jugasetara kas koperasi, disajikan dengan model terpisah tiap masing-masing perubahan dalam waktu yang bersangkutan. Ada tiga aktivitas yang menjadi bagian dari lporan aruskas ialah aktivitas-aktivitas seperti operasi, dan pendanaan, serta investasi.

Berikut ini adalah contoh aktivitas operasi pada laporan arus kas berbasis iSAK ETAP di Kopkar Bank Sulut Go yang trsaji dengan berbntuk tabel.

Ilistrasi Pos aktivitas Operasi

[77] Raven Pardomuan Siagian dan Sifrid S. *Pangemanan, Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go*, Jurnal EMBA, Vol.4, 2016, No.1.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	
Sisa Hasil Usaha	Rp.xxxxx
Penyesuaian ditambah (dikurangi)	Rp.xxxxx
Penyusutan	Rp.xxxxx
Kenaikan/ Penurunan Piutang Usaha	Rp.xxxxx
Kenaikan/ Penurunan Pinjaman Diberikan	Rp.xxxxx
Kenaikan/ Penurunan Pembayaran Dimuka	Rp.xxxxx
Kenaikan/ Penurunan Biaya Yang Masih Harus Dibayar	Rp.xxxxx
Kenaikan/ Penurunan Dana Pembagian Sisa Hasil Dibayar	Rp.xxxxx
Kenaikan/ Penurunan Simpanan Sukarela	Rp.xxxxx
Kenaikan/ Penurunan Hutang Bank	Rp.xxxxx
Kenaikan/ Penurunan Hutang Pihak Ketiga	Rp.xxxxx
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Rp.xxxxx

Berikut ini adalah contoh aktivitas investasi pada laporan arus kas berbasis SAKETAP pada Kopkar Bank Sulut Go yang tersaji dengan berbentuk tabel.

Ilustrasi Pos Aktivitas Investasi[78]

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	
Kenaikan/ Penurunan Aktiva Tetap	Rp.xxxxx
Kenaikan/ Penurunan Aktiva dalam Penyelesaian	Rp.xxxxx
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	Rp.xxxxx

Berikut ini adalah contoh aktivitas pendanaan pada laporan arus kas berbasis SAKETAP pada Kopkar Bank iSulut Go yang tersaji dengan berbentuk tabel.

Ilustrasi Pos Akitivitas Pendanaan

[78] Raven Pardomuan Siagian dan Sifrid S. *Pangemanan, Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go*, Jurnal EMBA, Vol.4, 2016, No.1.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	
Kenaikan/ Penurunan Simpanan Pokok	Rp.xxxxx
Kenaikan/ Penurunan Simpanan Wajib	Rp.xxxxx
Kenaikan/ Penurunan Cadangan Koperasi	Rp.xxxxx
(Pembagian Sisa Hasil Usaha)	Rp.xxxxx
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	Rp.xxxxx

E. Catatan Atas Laporan Keuangan

Sebuah catatan yang dijadikan pelengkap dri laporankeuangan sebelumnya yang mencangkup hal-hal yang tidak ditemukan pada lporan yang sebelumnya. Penyajian tambahan informasi dengan isi penjelasan nratif ataupun perinci total yang dicatat didalam laporankeuangan serta info seputar pos yang kriteria pengakuannya tidak terpenuhi pada laporan keuangan. [79]

Berikut ini adalah ada beberapa unsur dari CALK Koperasi yaitu :

c. Penyajian informasi mengenai dasar disusunnya lporan keuangan maupun kegunaan kebijakanakuntansi
d. Diungkapkannya informasi yng menjadi syarat dalam SAKETAP tapi itidak tersajikan pada laporankeuangan
e. Pengungkapkan info tambhan yang tidak tersaji di laporan keuangan, namun cukuprelevan sebagai dasar pemahaman laporankeuangan.[80]

Yang harus diungkapkan dalam CALK koperasii adalah kebijakan koperasi yang memberikan imbas yaitu berubahnya perlakuan dari akuntansi serta pengungkapan info lain. Perlakuan akuntansi yang seharusnya diinfokan yaitu :

1. Kebijakan akuntansi mengenai aset tetap, penilaian persediaan, dan piutang serta yang lainnya adalah :
   a. Perlakuan, dan pengakuan serta kebijakan akuntansi tentang aset tetap, yaitu :
      1) Aset tetap koperasi yang asalnya melalui sumbangan

[79] Sotarduga Sihombing, *Perlakuan akuntansi Untuk Koperasi Simpan Pinjam Atau Unit Simpan Pinjam*, JPEAN, Vol.4, 2018, No.1.

[80] Yohanes Juan Huvat, *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Koperasi CU (Credit Union) Daya Lestari di Samarinda*,2017, No.1.

2) Syarat-syarat dipergunakannya aset tetap yang berasal dari sumbangan
3) Kebijakan dalam menetapkan umur ekonomis sekaligus metode penyusutan
4) Hal-hal tersebut di anggap penting tentang aset tetap

b. Kebijakan akuntansi tentang persediaan, seperti :
   f. Macam-macam persediaan
   g. Metode evaluasi persediaan yang dipergunakan
   h. Perlakuan mengenai masalah khusus yang berkaitan dngan persediaan
   i. Metode perhitungan persediaan yang dipergunakan.

c. Kebijakan akuntansi tentang piutang, seperti :
   1) Macam-macam piutang
   2) Penetapan atas piutang tak trtagih
   3) Persyaratan kredit serta syarat-syarat pembayarannya
   4) Perlakuan mengenai masalah khusus yang berkaitan dngan piutang

2. Pos-pos yang bernilai material (berdasarkan ktentuan pada setiap koperasi), diharuskan diperinci dan diperjelas didalam CALK.
3. CALK koperasi harus berdasarkan kenyataan dan jelas yang memuat informasi-informasi seperti :
   a. Aktivitas layanan utama koperasi pada setiap anggota
   b. Informasi tentang operasional bisnis pada koperasi dngan non anggota yang dijadikan target serta yang telah terlaksana.
   c. Kegiatan koperasi untk mempromosikan ekonomi serta mengembangkan skill anggota melalui pelatiahan juga pendidikan.

SHU serta cadangan dibagikan berdasar pada ketetapan yang berlaku didalam koperasi. Pengaruh perlakuan akuntansi serta penyajian laporan keuangan memiliki keterkaitan dengan penyelenggaraan dan ketetapan yang diputuskan pada saat rapat anggota.

F. Contoh kasus

Berikut adalah transaksi yang terjadi selama bulan April 2010

a. Diterima setoran pokok dari anggota sejumlah Rp.100.000.000 pada tanggal 2 April
b. Dibeli peralatan kantor Rp.22.000.000, dibayar tunai Rp.7.000.000 dan sisanya belum dibayar pada tanggal 6 April
c. Pada tanggal 7 april dibeli secara tunai perlengkapan kantor sebesar Rp.2.000.000
d. Diterima simpanan wajib dari anggota sebesar Rp.5.000.000 pada tanggal 9 april
e. Meminjam uang ke Bank dengan jumlah Rp.60.000.000 tanggal 10 april
f. Tanggal 11 april diterima simpanan sukarela dari anggota sebesar Rp.12.000.000
g. Pada tanggal 12 April meminjamkan uang pada anggota sebesar Rp.120.000.000
h. Pada tanggal 15 April menerima pelunasan piutang, partisipasi jasa pinjaman dan partisipasi jasa provisi masing-masing Rp.12.000.000, Rp.3.600.000, Rp.2.400.000
i. Pada tanggal 18 april membayar beban gaji sekaligus beban bunga masing-masing Rp.1.200.000 dan Rp.900.000
j. Membayar utang usaha sejumlah Rp.9.000.000 pada tanggal 20 April

Koperasi Selalu Sejahtera				
Jurnal Umum				
Periode April 2010				
Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit
02/04/2010	Kas		Rp 100.000.000	
		Simpanan pokok		Rp 100.000.000
06/04/2010	Peralatan kantor		Rp 22.000.000	
		Kas		Rp 7.000.000
		Utang usaha		Rp 15.000.000
07/04/2010	Perlengk.kantor		Rp 2.000.000	
		Kas		Rp 2.000.000
09/04/2010	Kas		Rp 5.000.000	
		Simpanan wajib		Rp 5.000.000
10/04/2001	Kas		Rp 60.000.000	
		Utang Bank		Rp 60.000.000
11/04/2010	Kas		Rp 12.000.000	
		Simpanan sukarela		Rp 12.000.000
12/04/2010	Piutang anggota		Rp 120.000.000	
		Kas		Rp 120.000.000
15/04/2010	Kas		Rp 18.000.000	
		Piutang usaha		Rp 12.000.000
		Partisipasi jasa pinjaman		Rp 3.600.000
		Partisipasi jasa provisi		Rp 2.400.000
18/04/2010	Beban gaji		Rp 1.200.000	
	Beban bunga		Rp 900.000	
		Kas		Rp 2.100.000
20/04/2010	Utang usaha		Rp 9.000.000	
		Kas		Rp 9.000.000
Jumlah			Rp 350.100.000	Rp 350.100.000

Akun : Kas					No.akun : ....
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
02/04/2010	Setoran simpanan pokok	Rp 100.000.000		Rp 100.000.000	
06/04/2010	Dibeli peralatan kantor		Rp 7.000.000	Rp 93.000.000	
07/04/2010	Dibeli perlengkapan		Rp 2.000.000	Rp 91.000.000	
09/04/2010	Setoran simpanan wajib	Rp 5.000.000		Rp 96.000.000	
10/04/2010	Kredit dari Bank Sukasuka	Rp 60.000.000		Rp 156.000.000	
11/04/2010	Simpanan sukarela	Rp 12.000.000		Rp 168.000.000	
12/04/2010	Meminjam ke anggota		Rp 120.000.000	Rp 48.000.000	
15/04/2010	Angsuran pokok dan bunga	Rp 18.000.000		Rp 66.000.000	
18/04/2010	Beban gaji dan beban bunga		Rp 2.100.000	Rp 63.900.000	
20/04/2010	Dibayar utang usaha		Rp 9.000.000	Rp 54.900.000	

Akun : Piutang anggota					No.akun : ....
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
12/04/2010	Pinjaman ke anggota,3%	Rp 120.000.000		Rp 120.000.000	
15/04/2010	Angsuran pokok piutang		Rp 12.000.000	Rp 108.000.000	

Akun : Perlengkapan kantor					No.akun : ....
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
07/04/2010	Dibeli perlengkapan kantor	Rp 2.000.000		Rp 2.000.000	

Akun : Peralatan kantor					No.akun : ....
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
06/04/2010	Dibeli peralatan kantor	Rp 22.000.000		Rp 22.000.000	

Akun : Utang usaha					No.akun : ....
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
06/04/2010	Dibeli peralatan kantor		Rp 15.000.000		Rp 15.000.000
20/04/2010	Dibayar sebagian utang	Rp 9.000.000			Rp 6.000.000

Akun : Simpanan sukarela					No.akun : ....
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
11/04/2010	Setoran simpanan sukarela		Rp 12.000.000		Rp 12.000.000

Akun : Utang Bank					No.akun : ....
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
10/04/2010	Kredit usaha dari Bank sukasuka		Rp 60.000.000		Rp 60.000.000

Akun : Simpanan pokok					No.akun : ....
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
02/04/2010	Setoran simpanan pokok		Rp100.000.000		Rp100.000.000

Akun : Simpanan wajib					No.akun : ....
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
09/04/2010	Setoran simpanan wajib		Rp 5.000.000		Rp 5.000.000

Akun : Partisipasi jasa pinjaman					No.akun : ....
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
15/04/2010	Pendapatan bunga dari anggota		Rp 3.600.000		Rp 3.600.000

Akun : Partisipasi jasa provisi					No.akun : ....
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
15/04/2010	Pendapatan jasa provisi pinjaman		Rp 2.400.000		Rp 2.400.000

Akun : Beban gaji					No.akun : ....
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
18/04/2010	Gaji untuk 2 karyawan @Rp.600000	Rp 1.200.000		Rp 1.200.000	

Akun : Beban bunga					No.akun : ....
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
18/04/2010	Bunga kredit usaha Bank sukasuka	Rp 900.000		Rp 900.000	

Koperasi Selalu Sejahtera		
Neraca Saldo		
Per 30 April 2010		
Nama akun	Debet	Kredit
Kas	Rp 54.900.000	
Piutang anggota	Rp 108.000.000	
Perlengkapan kantor	Rp 2.000.000	
Peralatan kantor	Rp 22.000.000	
Utang usaha		Rp 6.000.000
Simpanan sukarela		Rp 12.000.000
Utang Bank		Rp 60.000.000
Simpanan pokok		Rp 100.000.000
Simpanan wajib		Rp 5.000.000
Partisipasi jasa pinjaman		Rp 3.600.000
Partisipasi jasa provisi		Rp 2.400.000
Beban gaji	Rp 1.200.000	
Beban bunga	Rp 900.000	
Jumlah	Rp 189.000.000	Rp 189.000.000

Berikut ini adalah data penyesuaian untuk 30 April 2010 :

a. Setelah dihitung ternyata perlengkapan kantor yang tersisa pada akhir bulan April 2010 sebesar Rp.1.900.000 dan belum dicatat
b. Beban penyusutan peralatan kantor bulan April 2010 sebesar Rp.120.000 belum dicatat
c. Beban bunga simpanan sukarela anggota koperasi sebesar Rp.240.000 belum dicatat dan belum dibayarkan

Koperasi Selalu Sejahtera				
Jurnal Penyesuaian				
Periode 30 April 2010				
Tanggal	Nama Akun		Debet	Kredit
30/04/2010	B. pemakaian perlengkapan		Rp 100.000	
		Perlengkapan kantor		Rp 100.000
	B. Peny.perlt.kantor		Rp 120.000	
		Akm.peny.perlt.kantor		Rp 120.000
	Beban bunga		Rp 240.000	
		Utang bunga		Rp 240.000
	Jumlah		Rp 460.000	Rp 460.000

Koperasi Selalu Sejahtera

Neraca Lajur

Per 31 April 2010

No.	Keterangan	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSD		Hasil Usaha		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
	Kas	Rp 54.900.000				Rp 54.900.000				Rp 54.900.000	
	Piutang anggota	Rp 108.000.000				Rp 108.000.000				Rp 108.000.000	
	Perlengkapan kantor	Rp 2.000.000			Rp 100.000	Rp 1.900.000				Rp 1.900.000	
	Peralatan kantor	Rp 22.000.000				Rp 22.000.000				Rp 22.000.000	
	Akm.peny.perlt.kantor				Rp 120.000		Rp 120.000				Rp 120.000
	Simpanan sukarela		Rp 12.000.000				Rp 12.000.000				Rp 12.000.000
	Simpanan pokok		Rp 100.000.000				Rp 100.000.000				Rp100.000.000
	Simpanan wajib		Rp 5.000.000				Rp 5.000.000				Rp 5.000.000
	Utang Usaha		Rp 6.000.000		Rp 6.000.000						Rp 6.000.000
	Utang Bank		Rp 60.000.000				Rp 60.000.000				Rp 60.000.000
	Utang bunga				Rp 240.000		Rp 240.000				Rp 240.000
	Partisipasi jasa pinjaman		Rp 3.600.000				Rp 3.600.000		Rp 3.600.000		
	Pertisipasi jasa provisi		Rp 2.400.000				Rp 2.400.000		Rp 2.400.000		
	Beban pemakaian perlengkapan			Rp 100.000		Rp 100.000		Rp 100.000			
	Beban peny.peralatan kantor			Rp 120.000		Rp 120.000		Rp 120.000			
	Beban gaji	Rp 1.200.000				Rp 1.200.000		Rp 1.200.000			
	Beban bunga	Rp 900.000		Rp 240.000		Rp 1.140.000		Rp 1.140.000			
Sisa hasil usaha								Rp 2.560.000	Rp 6.000.000	Rp 186.800.000	Rp183.360.000
								Rp 3.440.000			Rp 3.440.000
Total		Rp 189.000.000	Rp 189.000.000	Rp 460.000	Rp 460.000	Rp 189.360.000	Rp 189.360.000	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	Rp 186.800.000	Rp186.800.000

Koperasi Selalu Sejahtera			
Laporan Perhitungan Hasil Usaha			
Periode 30 April 2010			
Partisipasi bruto anggota :			
	Partsisipasi jasa pinjaman	Rp 3.600.000	
	Partisipasi jasa provisi	Rp 2.400.000	
Total partisipasi bruto			Rp 6.000.000
Beban pokok :			
	Beban bunga		-Rp 1.140.000
Partisipasi neto anggota			Rp 4.860.000
Beban operasi :			
	Beban gaji	Rp 1.200.000	
	Beban penyusutan peralatan	Rp 120.000	
	Beban pemakaian perlengkapan	Rp 100.000	
Total beban operasi			-Rp 1.420.000
Sisa hasil usaha			Rp 3.440.000

Koperasi Selalu Sejahtera		
Laporan Perubahan Ekuitas		
Per 30 April 2010		
Simpanan Sukarela	Rp 12.000.000	
Simpanan Pokok	Rp 100.000.000	
Simpanan Wajib	Rp 5.000.000	
Simpanan 1 April		Rp 117.000.000
SHU		Rp 3.440.000
Simpanan 30 April		Rp 120.440.000

Koperasi Selalu Sejahtera			
Neraca			
Per 30 April 2010			
Aktiva		Pasiva	
Kas	Rp 54.900.000	Utang usaha	Rp 6.000.000
Piutang anggota	Rp 108.000.000	Utang bunga	Rp 240.000
Perlengkapan kantor	Rp 1.900.000	Simpanan sukarela	Rp 12.000.000
Peralatan kantor	Rp 22.000.000	Utang Bank	Rp 60.000.000
Akm.peny.peralatan	-Rp 120.000	Simpanan pokok	Rp 100.000.000
		Simpanan wajib	Rp 5.000.000
		SHU-Periode berjalan	Rp 3.440.000
Total aktiva	Rp 186.680.000	Total pasiva	Rp 186.680.000

Koperasi Selalu Sejahtera			
Laporan arus kas			
Periode 30 April 2010			
Sisa hasil usaha (SHU)		Rp 3.440.000	
Arus kas aktivitas operasi			
	Kenaikan piutang anggota	-Rp 108.000.000	
	Kenaikan utang jangka pendek	Rp 18.240.000	
	Pemakaian perlengkapan	Rp 100.000	
	Beban penyusutan	Rp 120.000	
Kas bersih dari aktivitas operasi			-Rp 86.100.000
Arus kas dari aktivitas investasi			
	Pembelian perlengkapan	-Rp 2.000.000	
	Pembelian peralatan	-Rp 22.000.000	
Total kas dari aktivitas investasi			-Rp 24.000.000
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
	Kredit Bank	Rp 60.000.000	
	Simpanan pokok	Rp 100.000.000	
	Simpanan wajib	Rp 5.000.000	
Total kas dari aktivitas pendanaan			Rp 165.000.000
Kas akir periode			Rp 54.900.000